



PPKM MASIH BERTAHAN DI LEVEL 2

Yogya Fokus Tuntaskan Kasus Covid-19

YOGYA (KR) - Kendati sejumlah daerah di Jawa dan Bali turun level PPKM menjadi level 1, namun Kota Yogya masih bertahan di level 2. Kondisi tersebut justru menjadi fokus bagi Kota Yogya untuk menuntaskan kasus Covid-19 hingga tidak terjadi penyebaran.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan dengan PPKM level 2 dinilai lebih baik. "Level dua tandanya kita masih disuruh hati-hati karena pertumbuhan kasus di daerah lain. Jadi tidak masalah, kita masih tetap bisa melakukan aktivitas meski dengan pembatasan yang tidak selonggar level satu," urainya, Rabu (17/11).

Dalam beberapa hari terakhir, pertumbuhan kasus harian di Kota Yogya sebenarnya sudah tidak ditemukan. Kasus aktif saat ini pun tersisa 28 kasus. Dari sisi per-

tumbuhan kasus yang sudah sangat rendah, level di Kota Yogya sebetulnya bisa lebih baik. Akan tetapi karena bagian dari wilayah aglomerasi DIY dan Kota Yogya berada di tengah-tengah maka harus mengikuti kondisi sekitarnya.

Heroe menyebut, upaya penuntasan kasus agar tidak terjadi sebaran ialah mengandalkan testing dan tracing, di samping treatment bagi yang masih positif. Testing dengan melakukan skrining acak tiap akhir pekan, sejauh ini pun belum menemukan kondisi yang mengkhawatirkan. "Itu dilakukan untuk menge-

tahui apakah rendahnya kasus ini benar-benar sudah tidak ada sebaran. Seperti di Malioboro itu kita lakukan antigen acak dan memang tidak menemukan apa pun," urainya.

Selain itu, setiap ada temuan kasus baru, upaya tracing dilakukan secara ketat. Terutama bagi warga yang kontak erat dengan pasien terkonfirmasi positif. Seperti halnya siswa SD Kota Yogya yang tertular dari klaster Sedayu Bantul, setelah dilakukan skrining terhadap 19 orang kontak erat, seluruhnya dinyatakan negatif.

Kasus Covid-19 yang masih aktif di Kota Yogya pun hanya ada satu hingga dua orang saja yang berasal dari kontak erat. Kasus-kasus baru yang muncul sebelumnya justru karena banyak yang belum vaksin serta berinteraksi dengan berbagai

kelompok yang tidak disadarinya. "Sekarang kalau muncul kasus baru, kita telusuri kontak eratnya. Tidak banyak menemukan penularan. Artinya, Insya Allah tidak banyak kasus yang tersembunyi. Semoga ini karena protokol kesehatan dan vaksinasi yang sudah gencar," jelasnya.

Oleh karena itu, pada pekan ini akan diadwalkan proses skrining di masyarakat. Tahap awal diprioritaskan pada lembaga pendidikan yang sudah menggelar pembelajaran tatap muka secara terbatas di sekolah. Tempat-tempat umum atau destinasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan juga bakal digelar skrining acak bagi pengunjung. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005